

PELATIHAN AKUNTANSI DASAR DI SMA SASANA BHAKTI KOTAMADYA SURABAYA

A An Arief Jusuf¹, Marshela Sutrisno², Novianto Sebastian³, Meyshela Vincentia⁴, Daniel⁵

^{1,2,3,4,5)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

e-mail: aanarieff@widyakartika.ac.id¹; marshelasutrisno@gmail.com²; sebastiannovianto5@gmail.com³; meyshellav@gmail.com⁴; dpdaniel710@gmail.com⁵

Abstrak

Pelatihan akuntansi dasar di SMA Sasana Bhakti, yang diselenggarakan oleh tim dari Program Studi Akuntansi Universitas Widya Kartika, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akuntansi siswa dan mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. Program ini merespons kebutuhan akan keterampilan akuntansi di era globalisasi dan teknologi. Permasalahan utama di SMA Sasana Bhakti adalah metode pembelajaran akuntansi yang konvensional. Pelatihan ini memperkenalkan penggunaan teknologi seperti Ms. Excel dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan, serta pendekatan pembelajaran interaktif. Metode pelatihan melibatkan survei awal, konsultasi dengan pihak sekolah, dan penyusunan modul akuntansi dasar. Pelatihan diikuti oleh 18 siswa kelas XI dan XII dengan materi mencakup teori akuntansi, praktik pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Pendekatan interaktif, termasuk penggunaan quiz dan hadiah, meningkatkan antusiasme peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan akuntansi siswa, meskipun terdapat tantangan dalam pemahaman konsep dan penggunaan aplikasi. Program ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di SMA Sasana Bhakti dan memperkuat sinergi antar institusi pendidikan. Saran yang diberikan mencakup peningkatan fasilitas teknologi, pelatihan berkelanjutan, pendekatan interaktif, kolaborasi lebih lanjut, dan evaluasi berkala.

Kata kunci: Pelatihan, Akuntansi, Sinergi

Abstract

Basic Accounting Training at SMA Sasana Bhakti, organized by the team from the Accounting Study Program of Widya Kartika University, aims to enhance students' accounting competence and support the implementation of the Merdeka Curriculum. This program responds to the need for accounting skills in the era of globalization and technology. The main issue at SMA Sasana Bhakti is the conventional method of accounting instruction. This training introduces the use of technology, such as Ms. Excel, for recording transactions and preparing financial statements, as well as interactive learning approaches. The training method involves an initial survey, consultations with the school, and the preparation of basic accounting modules. The training was attended by 18 students from grades XI and XII, covering accounting theory, transaction recording practices, and financial statement preparation. The interactive approach, including quizzes and rewards, increased participant enthusiasm. The results of the training show an improvement in students' understanding and accounting skills, despite challenges in conceptual comprehension and application usage. This program successfully enhanced the quality of accounting education at SMA Sasana Bhakti and strengthened the synergy between educational institutions. Recommendations include enhancing technology facilities, continuous training, interactive approaches, further collaboration, and regular evaluations.

Keywords: Training, Accounting, Synergy

PENDAHULUAN

Komunitas pendidikan internasional menekankan perlunya mengambil langkah-langkah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), dan Pendidikan untuk Semua (Education for All) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (Iromea & Reynolds, 2021). Langkah-langkah ini dianggap sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan global ini tercapai, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh dunia dan memastikan bahwa setiap individu memiliki akses terhadap pendidikan yang layak dan inklusif.

SMA Sasana Bhakti adalah sekolah menengah atas yang terletak di Kotamadya Surabaya, Propinsi Jawa Timur. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan tim dari Program Studi Akuntansi Universitas Widya Kartika melakukan survei, dan memilih SMA Sasana Bhakti untuk melakukan

pelatihan akuntansi dasar yang dibutuhkan oleh para murid SMA Sasana Bhakti. Hal ini berlatar belakang pada perkembangan dunia bisnis terus meningkat dari masa ke masa. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan di bidang akuntansi menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan.

Akuntansi bukan hanya sekedar mencatat transaksi keuangan, tetapi juga melibatkan pemahaman tentang bagaimana mengelola sumber daya keuangan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, pemberian pelatihan akuntansi dasar di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi sangat penting. SMA Sasana Bhakti menyadari betul pentingnya membekali para murid dengan keterampilan akuntansi dasar. Pada tahun 2023, sekolah ini menerima penawaran pelatihan akuntansi dasar bagi siswanya. Platform Merdeka Mengajar dirancang untuk mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka (Nisa et al., 2024).

Permasalahan yang dihadapi oleh SMA Sasana Bhakti sebagai berikut:

1) Proses pembelajaran yang konvensional

Dalam pembelajaran akuntansi, siswa menggunakan metode pembukuan manual. Proses mencatat transaksi ke jurnal hingga menyusun laporan keuangan dilakukan secara tradisional. Para murid menggunakan buku akuntansi besar, dan secara manual menggaris kolom atau format yang digunakan untuk mencatat jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan sebagainya;

2) Pemanfaatan IPTEK yang belum optimal

Penggunaan IPTEK dalam kegiatan belajar mengajar masih terbatas, baik dari segi waktu maupun penerapannya.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini:

- 1) Berkontribusi dalam menciptakan inovasi baru di bidang akuntansi melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti Ms. Excel, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan;
- 2) Memberikan pendekatan pengenalan dan pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi proyektor LCD, dan sistem pembelajaran yang lebih inovatif;
- 3) Mensukseskan program Kampus Mengajar.

Tujuan dari program Kampus Mengajar adalah untuk meningkatkan kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada, mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama, mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skill, meningkatkan peran dan kontribusi serta pengabdian mahasiswa sivitas akademisi terhadap pendidikan nasional (Hutauruk et al., 2024). Program Kampus Mengajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai daerah dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar di sekolah-sekolah. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta memberikan dukungan akademik bagi siswa. Selain itu, program ini juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan mengajar dan memperluas wawasan mereka mengenai kondisi pendidikan di lapangan. Dengan adanya Program Kampus Mengajar, diharapkan dapat tercipta sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Sangat penting untuk memilih metode yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Metodologi penelitian harus dirancang dengan cermat sejak awal agar hasilnya dapat diterapkan pada khalayak yang lebih luas, bukan hanya pada para peserta (Sagri et al., 2018). Pemilihan metode yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa temuan mereka tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga memiliki implikasi yang dapat diadopsi oleh komunitas pendidikan secara luas. Hal ini memungkinkan penelitian untuk memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perkembangan teori dan praktik pendidikan, serta memberikan dasar yang kuat untuk pembuatan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

METODE

SMA Sasana Bhakti berlokasi di Jl. Jagalan No.132-136 Surabaya. Pelaksanaan tahapan ini melibatkan pengabdian masyarakat dengan tujuan membantu SMA tersebut dalam menemukan solusi atas permasalahan yang terkait dengan inovasi baru dalam sistem belajar mengajar. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 selengkapnya disajikan di bawah ini:

Tabel 1 Rangkuman Kegiatan

Kegiatan	Jadwal pelaksanaan							
	APRIL	MEI						
BULAN	1	2	3	4	1	2	3	4
MINGGU KE								
Survei kebutuhan	1							
Identifikasi masalah yang dihadapi		2						
Penyusunan metode pemecahan masalah		3	4					
Konsultasi		3	4					
Pemilihan metode yang tepat dalam pemecahan masalah			4	1				
Menyusun rencana kegiatan				2				
Praktek kegiatan di lokasi					1	2		
Koordinasi, dan pembuatan laporan						3	4	

Dalam hal ini, sebelum ditentukan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, dilakukan survei di lokasi, serta mengidentifikasi kebutuhan SMA Sasana Bhakti. Dalam menyusun metode pemecahan masalah yang ada pada SMA Sasana Bhakti, dipertimbangkan beberapa faktor, dan pemanfaatan teknologi yang tersedia dengan menyerapkan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal pengabdian diberikan suatu modul yang disusun berisikan mengenai akuntansi dasar, dan bagaimana prakteknya dalam melakukan jurnal yang baik dan benar.

Pertama-tama dilakukan kunjungan untuk mengajukan proposal kegiatan kepada Kepala Sekolah. Kemudian pada kunjungan berikutnya bertemu dengan Wakil Kepala Sekolah untuk berkoordinasi secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Konsultasi dilakukan untuk identifikasi masalah yang ada di SMA Sasana Bhakti, dan persiapan yang perlu dilakukan oleh tim. Peoses konsultasi akan terus dilakukan sampai kegiatan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertempat di ruang kelas XI bersama dengan peserta yang berjumlah 18 orang. Di antara mereka terdiri dari kelas XII dan XI yang ingin belajar mengenal dan memahami akuntansi. Diberikan wawasan mengenai teori akuntansi dengan modul yang telah dibagikan sebelumnya sebagai bahan ajar. Penjelasan setiap bab kepada peserta pelatihan, dan pada akhir kegiatan diberikan sedikit game atau quiz kepada peserta yang berhasil menjawab mendapat hadiah apresiasi. Tim membimbing secara langsung kepada setiap peserta untuk menjurnal setiap transaksi yang tercatat dalam modul yang tersedia.

Pembaca berinteraksi dengan materi yang diberikan menggunakan pendekatan tertentu yang dikenal sebagai mode keterlibatan. Pendekatan ini memengaruhi jenis interaksi, yang mencakup berbagai cara di mana pembaca berinteraksi dengan sumber tersebut dan tujuan mereka dalam melakukannya (Liljedahl, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa cara pembaca menggunakan dan mencari informasi dari sumber itu sangat dipengaruhi oleh pendekatan keterlibatan yang dipilih.



Gambar 1 Praktek Proses Akuntansi dengan Ms. Excel

Disrupsi dan transformasi terus berlangsung di seluruh profesi akuntansi. Disrupsi tersebut berdampak pada seluruh ekosistem akuntansi dengan berbagai cara. Sebagian dari masalah ini adalah tantangan retensi, tenaga kerja yang menua, pengunduran diri, penurunan pendaftaran di program akuntansi, dan persepsi negatif mengenai karier di bidang akuntansi (Trapnell et al., 2023). Pencegahan dapat dilakukan dalam bidang pendidikan sebelum para murid memilih, dan memasuki jenjang pendidikan tinggi.

Penggunaan metode yang sesuai dengan perkembangan teknologi dapat mengurangi kesenjangan antara penggunaan pendekatan konvensional dengan pendekatan moderen yang tetap mengedepankan pemahaman, dan keterampilan penggunaan teknologi dalam belajar. Para peserta dalam pelatihan ini mempraktekkan apa yang sudah dijelaskan oleh tim dari Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika dengan mengerjakan soal melalui komputer.

Pemberian modul kepada setiap peserta sebelum dimulainya pelatihan. Isi dari modul dimulai dari pengertian akuntansi secara umum (meliputi prinsip-prinsip akuntansi dan bentuk badan usaha), kemudian dilanjutkan dengan siklus akuntansi, laporan keuangan, jurnal penyesuaian, dan diakhiri dengan jurnal penutup. Modul dicetak sehingga memudahkan peserta dalam menyimak penjelasan yang diberikan oleh Tim Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika. Setelah pengajaran, maka para peserta pada tanggal yang berbeda mengerjakan soal kasus yang diberikan oleh Tim Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika.

Para peserta mendapatkan pendampingan dari Tim Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika dalam proses belajar, dan berlatih. Proses ini berbeda dengan yang mereka alami sebelumnya di kelas. Dengan melaksanakan pengajaran interaktif dengan diselingi game, dan pemberian hadiah bagi yang dapat menjawab dengan benar telah meningkatkan antusiasme para peserta pelatihan.

Pada awal pertemuan para peserta diberikan pemahaman mengenai akuntansi, bidang akuntansi, jenis perusahaan, dan persamaan akuntansi. Klasifikasi rekening dan jurnal umum sebagai dasar penyusunan buku besar dengan contoh kasus memudahkan pemahaman para peserta. Transaksi bisnis dilanjutkan dengan jurnal umum sampai ke buku besar dengan contoh yang berkelanjutan sampai dengan jurnal penutup. Penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan kepada para peserta dimulai dari neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, sampai dengan laporan perubahan ekuitas. Dua contoh kasus yang diberikan adalah perusahaan tour and travel dan jasa konsultan akuntansi & perpajakan.

Para peserta telah diberikan kesempatan untuk berinteraksi, dan diajak untuk secara aktif terlibat. Pada tahap selanjutnya para peserta mengerjakan soal kasus yang diberikan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan. Jawaban dalam bentuk softfile dikumpulkan ke Tim Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika. Tantangan dalam perbedaan kemampuan pemahaman konsep yang diberikan, dan keterampilan peserta dalam penggerjaan soal, serta penggunaan aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan menjadi catatan bagi Tim Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika.



Gambar 2 Kegiatan Interaktif

Kepala Sekolah beserta jajarannya menyambut dengan baik pelaksanaan program ini, dan kedua belah pihak merasakan sinergi dari kerja sama yang dilakukan antara kedua institusi. Terobosan dan perkembangan teknologi baru telah membawa transformasi mendalam ke banyak bidang, dengan bidang pendidikan menjadi salah satu yang paling terpengaruh (Alqahtani et al., 2023). Dalam pendidikan dukungan dalam proses edukasi, penilaian dan penugasan yang melibatkan penggunaan teknologi akan berdampak pada penguatan desain kurikulum.



Gambar 3 Foto Bersama dengan Kepala Sekolah

Tim Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika telah tuntas melaksanakan program pelatihan akuntansi, dan turut mensukseskan Program Kampus Mengajar. Pengalaman yang diperoleh dari awal sampai akhir akan menambah pengalaman, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk program pada masa mendatang. Pengembangan dan tindak lanjut dari kegiatan ini akan dapat mensinergikan program antar institusi pendidikan.

SIMPULAN

Program pelatihan akuntansi dasar di SMA Sasana Bhakti oleh tim dari Program Studi Akuntansi Universitas Widya Kartika bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akuntansi siswa dan mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan keterampilan akuntansi dalam era globalisasi dan teknologi yang berkembang pesat. Permasalahan utama yang dihadapi SMA Sasana Bhakti adalah metode pembelajaran akuntansi yang konvensional dan pemanfaatan IPTEK yang belum optimal. Program ini dirancang untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengenalkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran akuntansi.

Kegiatan ini melibatkan survei awal, konsultasi dengan pihak sekolah, dan penyusunan modul akuntansi dasar. Pelatihan melibatkan 18 siswa kelas XI dan XII, dengan materi yang mencakup teori akuntansi, praktek pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan. Pendekatan interaktif yang digunakan (termasuk penggunaan quiz dan hadiah) meningkatkan antusiasme peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan akuntansi siswa. Tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan kemampuan peserta dalam memahami konsep dan menggunakan aplikasi. Program ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di SMA Sasana Bhakti dan memperkuat sinergi antara institusi pendidikan.

SARAN

Disarankan untuk mengadakan pelatihan akuntansi secara berkala dengan materi yang terus diperbarui sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang akuntansi dan teknologi. Implementasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Hal ini untuk menjaga antusiasme dan keterlibatan para murid dalam proses belajar. SMA Sasana Bhakti dan Universitas Widya Kartika diharapkan dapat melanjutkan dan memperluas kolaborasi dalam bentuk program-program lain yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pelatihan akuntansi dasar di SMA Sasana Bhakti. (1) LPPM Universitas Widya Kartika yang telah mendukung kegiatan ini. (2) Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Kartika yang telah mengarahkan dan mengijinkan kegiatan ini. (3) Ketua Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika yang telah mendukung sepenuhnya kegiatan ini. (4) Kepala Sekolah dan Jajaran SMA Sasana Bhakti. Terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, serta sambutan hangat yang memudahkan pelaksanaan program ini. (5) Para Guru dan Staf SMA Sasana Bhakti atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama program berlangsung, serta upaya

dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelatihan ini. (6) Para Siswa Peserta Pelatihan atas partisipasi aktif dan semangat belajar yang tinggi. Semoga keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dapat bermanfaat bagi masa depan kalian. (7) Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kontribusi dan dukungan yang telah diberikan sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, T., Badreldin, H. A., Alrashed, M., Alshaya, A. I., Alghamdi, S. S., bin Saleh, K., Alowais, S. A., Alshaya, O. A., Rahman, I., Al Yami, M. S., & Albekairy, A. M. (2023). The emergent role of artificial intelligence, natural language processing, and large language models in higher education and research. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 19(8), 1236–1242. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2023.05.016>
- Hutauruk, B. S., Pasaribu, T. K., Pasaribu, D. R., Simamora, R., Sinaga, A. T. I., Simamora, A. B., Siregar, N., Raulina, Bahri, S., Sinaga, R. Y., & Simanungkalit, R. H. (2024). PENERAPAN PROGRAM LITERASI DAN NUMERASI KAMPUS MENGAJAR DI 5 SD NEGERI 1 TURPUK LIMBONG KABUPATEN SAMOSIR. *Journal Community Development*, 5(3), 4312–4322.
- Iromea, J., & Reynolds, M. (2021). Access, ethical leadership and action in Solomon Islands education: A tok stori. *International Education Journal: Comparative Perspectives*, 20(3), 31–44.
- Liljedahl, P. (2019). A Commentary: Accounting-of and Accounting-for the Engagement of Teachers and Teaching (M. S. Hannula, G. C. Leder, F. Morselli, M. Vollstedt, & Q. Zhang (eds.); pp. 309–320). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-13761-8_14
- Nisa, N. F., Chasanah, N., Maulana, R., & Kamil, N. (2024). OPTIMALISASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK MENGELOMONGKAN KARIR GURU. *Journal Community Development*, 5(3), 4102–4107. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/27770>
- Sagri, M., Sofos, F., & Mouzaki, D. (2018). Digital Storytelling, comics and new technologies in education: Review, research and perspectives. *International Education Journal*, 17(4), 97–112. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85065512720&partnerID=40&md5=6f42c16f7380254b1f524ea282034aac>
- Trapnell, J. E., Mezzio, S. S., Dugan, M. T., & Dawkins, M. C. (2023). Accounting Education Disrupted: Certified Public Accountant. *The CPA Journal*, 93(9/10), 20–27. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/accounting-education-disrupted/docview/2886395937/se-2?accountid=31533>